



Metode Pembelajaran Tematik Yang Menarik Dalam Program Kampus Mengajar Di Upt Sd Negeri 060889, Medan.

Dina Khatrin Hasibuan

Universitas Sumatera Utara

Hairani Siregar

Universitas Sumatera Utara

Wasti Tarigan

Universitas Sumatera Utara

Korespondensi Penulis : hasibuandina@gmail.com

Abstract. *Teaching Campus is a learning channel that provides opportunities for students to study off-campus for one semester in order to practice their ability to solve complex problems by becoming partners with teachers to innovate in learning, develop strategies and learning models that are creative, innovative and fun. This teaching campus program for students includes being directly involved as teacher partners, principals, and education staff in target schools in developing and implementing learning strategies in schools that are creative, innovative, and fun. Have the opportunity to have experience in exploring various programs according to needs schools, Contribute directly as agents of change in Indonesian education, Sharpen leadership, problem solving, communication skills, analytical thinking, creativity, and innovation directly from the field, Add friendship networks with fellow students in placement schools*

Keywords: *Teaching Campus, quality of education*

Abstrak. Kampus Mengajar merupakan kanal pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar di luar kampus selama satu semester guna melatih kemampuan menyelesaikan permasalahan yang kompleks dengan menjadi mitra guru untuk berinovasi dalam pembelajaran, pengembangan strategi, dan model pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan. Tujuan dari program kampus mengajar ini bagi mahasiswa antara lain Terlibat langsung sebagai mitra guru, kepala sekolah, dan tenaga kependidikan di sekolah sasaran dalam menyusun dan melaksanakan strategi pembelajaran di sekolah yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan, Berkesempatan memiliki pengalaman dalam mengeksplorasi program yang beragam sesuai dengan kebutuhan sekolah, Berkontribusi secara langsung sebagai agen perubahan dalam pendidikan Indonesia, Mengasah jiwa kepemimpinan, pemecahan masalah, kemampuan komunikasi, berpikir analitis, kreativitas, dan inovasi langsung dari lapangan, Menambah jejaring pertemanan dengan sesama mahasiswa di sekolah penempatan.

Kata Kunci: Kampus Mengajar , inovasi , kualitas pendidikan.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu elemen kunci dalam pembangunan suatu bangsa. Melalui pendidikan, individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang esensial untuk menghadapi tantangan dan mengambil peran aktif dalam masyarakat. Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter, meningkatkan kualitas hidup, dan menciptakan peluang untuk kemajuan individual dan sosial.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia bangsa dan negara. Pendidikan yang berkualitas membawa banyak manfaat baik bagi individu dan masyarakat. Individu yang mendapatkan pendidikan yang baik memiliki peluang yang lebih baik untuk mengembangkan potensi mereka, mendapatkan pekerjaan yang lebih baik, dan meningkatkan kualitas hidup mereka secara keseluruhan. Di sisi lain, masyarakat yang memiliki akses dan mendukung pendidikan berkualitas akan melihat peningkatan dalam produktivitas, inovasi, dan perkembangan sosial-ekonomi. Dengan fokus dan komitmen yang kuat terhadap kualitas pendidikan, diharapkan dapat terwujud pendidikan yang bermutu, dan relevan, yang dapat memberikan kesempatan setara bagi semua individu untuk menggapai potensi mereka dan mendorong kemajuan sosial dan ekonomi secara berkelanjutan.

Modul yang diberikan kepada penulis mengedepankan pendidikan karakter bangsa dan meningkatkan nasionalisme para siswa/i Kelas 1-5 UPT SD Negeri 060889. Oleh karena itu, selama penulis akan menjalankan kegiatan, penulis akan mencari jalan terbaik agar para siswa/i Kelas 1- 5 UPT SD Negeri 060889 tertarik dengan materi yang disampaikan. Diharapkan melalui program pendidikan karakter bangsa, siswa tumbuh menjadi pemuda yang cinta akan tanah air serta rela berkorban untuk nusa dan bangsa Indonesia. Banyak tantangan dalam mengajar siswa/i di kelas, banyak siswa/i yang beranggapan anak kampus mengajar bukan lah seorang “Guru” sehingga banyak di antara siswa/i yang sering tidak mendengarkan arahan bahkan sulit untuk menerima ilmu dari kami mahasiswa kampus mengajar di sekolah UPT SDN 060889. Namun

tidak ada kata menyerah untuk mencerdaskan anak-anak bangsa, karena motto saya dalam mengajar adalah “ jika sudah menjalani, maka harus bertanggung jawab” mengajar adalah “ jika sudah menjalani, maka harus bertanggung jawab”.

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi menyusun Program Kampus Mengajar Mitra Usu Tahun 2023 . Kampus Mengajar adalah salah satu bentuk pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang diharapkan mampu untuk meningkatkan kompetensi baik soft skills maupun hard skills agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian (Suhartoyo dkk. 2020).

Kampus mengajar adalah bagian dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang tujuannya untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Dalam program kampus mengajar, mahasiswa akan ditempatkan di sekolah dasar dekat dengan domisilinya di seluruh Indonesia dan mengajar siswa-siswa Sekolah Dasar di wilayah yang termasuk 3T (terdepan, tertinggal, dan terluar). (Kemendikbud, 2021:3).

Program kampus mengajar dapat menjadi salah satu alternatif dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak di SD ataupun Smp, melalui jurusan kesejahteraan sosial dan membawa manfaat positif bagi kelangsungan pendidikan di Indonesia. Kampus mengajar akan terus berlanjut pada masa yang akan datang dan akademisi di Indonesia akan terus melakukan inovasi untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas pendidikan dalam masalah kesejahteraan sosial. Mendorong mahasiswa kesejahteraan sosial untuk melakukan praktik kerja lapangan di SD ataupun SMP. Adapun ruang lingkup Program Kampus Mengajar mencakup pembelajaran yang berfokus literasi dan numerasi, adaptasi teknologi dan bantuan administrasi sekolah. Hadirnya program ini diharapkan bagi mahasiswa untuk memiliki kesempatan mengasah jiwa kepemimpinan dan karakter serta memiliki jiwa yang semangat belajar.

METODE PELAKSANAAN

Pada tahap pelaksanaan ini, tidak ada individu atau kelompok yang kurang suka dengan kegiatan tersebut. Dan dalam upaya pelaksanaan program yang saya jalankan dalam kampus mengajar berjalan dengan baik dan lancar , siswa dan siswi sangat

menyukai program yang sudah saya rancang. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan obyek ataupun fenomena yang diteliti. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain (keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan), yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Dalam kegiatan penelitian ini peneliti hanya memotret apa yang terjadi pada diri objek atau wilayah yang diteliti, kemudian memaparkan apa yang terjadi dalam bentuk laporan penelitian secara lugas, seperti apa adanya.

Penelitian ini dilakukan di Jl Rebab Titi rantai Medan, tepatnya di UPT SD Negeri 060889 termasuk dalam program Kampus Mengajar Mitra Usu yang merupakan bagian dari Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang diselenggarakan secara langsung oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dimana USU bekerja sama dengan pendidikan dan kebudayaan kota medan dalam program kampus mengajar mitra usu. Program Kampus Mengajar ini bertujuan untuk memberikan solusi bagi Sekolah Dasar dan para mahasiswa yang berdomisili di sekitar wilayah sekolah untuk membantu para Guru dan Kepala Sekolah dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di tengah era new normal ataupun luring (tatap muka). Manfaat dari program ini adalah pembimbingan belajar bagi para siswa SD, dan sekaligus pemberdayaan mahasiswa untuk membantu kegiatan sekolah. Dan penting untuk menjaga komunikasi yang jelas dan efektif dengan siswa serta menciptakan lingkungan belajar yang terbuka dan kolaboratif. Dalam kampus mengajar menggunakan Model Pemberdayaan Langsung. Model ini dilakukan dengan memberikan pembinaan, pelatihan dan pengembangan keahlian bagi siswa/i guna meningkatkan kemampuan dan keterampilan mereka secara langsung dalam kegiatan mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Metode study visual

Study Visual merupakan salah satu program sekolah untuk mewujudkan visi dan misi sekolah. Proses pembelajaran untuk siswa harus benar-benar menyenangkan, sehingga siswa betah untuk belajar. Suasana pembelajaran diciptakan agar tidak ada

penekanan psikologis bagi kedua belah pihak, guru dan siswa. Pembelajaran di luar kelas (study visual) merupakan salah satu upaya terciptanya pembelajaran, terhindar dari kejenuhan, kebosanan, dan persepsi belajar hanya dalam kelas. Pendekatan pembelajaran di luar kelas (study visual) adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang menggunakan suasana di luar kelas sebagai situasi pembelajaran berbagai permainan sebagai media transformasi konsep-konsep yang disampaikan dalam pembelajaran. Pendekatan pembelajaran di luar kelas menggunakan beberapa metode seperti penugasan, tanya jawab, dan belajar sambil melakukan atau mempraktekkan dengan situasi belajar sambil



Gambar 1.1 Kegiatan Pendekatan bersama kepala sekolah dan DPL saya

2. METODE MAKAR

Metode pembelajaran ini adalah bermain kartu sambal belajar, dimana siswa/i akan diajak untuk bermain kartu, di dalam kartu tersebut terdapat a nanti pertanyaan yang akan dijawab oleh siswa/i. Proses pembelajaran ini sangat menarik dan tidak membosankan, karena nantinya di dalam kelas siswa/i bisa menjawab sesuai dengan yang sudah di ajarkan, dan itu adalah bukti bahwa siswa/i mengerti dan memahami pembelajaran Tematik yang diajarkan. Bermain kartu sambal belajar ini adalah salah satu bentuk evaluasi kepada siswa/i sebelum pulang dari sekolah, atau sebelum mengakhiri pembelajaran disaat itu.



Gambar2.1 Bersama Murid SDN 060889

3. Metode LIMPER (Literasi agar memahami pelajaran)

Literasi adalah seperangkat kemampuan dan keterampilan individu dalam membaca, menulis, berbicara, menghitung, dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian tertentu yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Minat baca masyarakat Indonesia sangat rendah dibandingkan dengan negara dari 61 negara Indonesia menempati urutan ke-- negara lainnya, 60 terkait dengan minat baca, demikian menurut Duta Baca Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Berdasarkan hasil survei, menyatakan bahwa saat ini minat baca masyarakat Indonesia sangatlah rendah. Upaya pengembangan literasi tidak berhenti ketika anak sudah dapat membaca dan menulis dengan lancar. Pengembangan literasi ditanyakan sampai sepanjang hayat. Seandainya anak-anak sudah tahu apa fungsi dari mengembangkan literasi mungkin mereka sedikit paham dan akan berusaha untuk menjadi seorang pembelajar sepanjang hayat



Gambar 3.1 siswa/siswi mewarnai

4. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi, yaitu menyajikan pelajaran dengan menggunakan peraga dan menunjukkan sesuatu kepada siswa tentang sesuatu proses, keadaan benda tertentu, baik dengan benda sebenarnya atau benda tiruan. Penyajian dari metode ini tidak terlepas dari penjelasan secara lisan, tapi lewat demonstrasi dengan alat yang lebih konkret dapat membantu siswa dalam pembelajaran. Metode demonstrasi menekankan mengajar dengan memberi contoh atau dengan memberi tugas kepada anak didik untuk memberi contoh kepada yang lainnya.



Gambar 4.1 Melakukan pelatihan bagi siswa/i mengenai kemampuan dalam membaca atau mengitung

5. Metode Diskusi

Metode diskusi adalah suatu cara yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran yang didalamnya guru memberi kesempatan kepada para siswa (kelompok-kelompok siswa) untuk mengadakan perbincangan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat simpulan atau menyusun berbagai alternatif pemecahan atas suatu masalah. Metode diskusi berfokus pada siswa atau *student center* dan bukan pada guru, sehingga diharapkan siswa dapat selalu aktif saat proses pembelajaran berlangsung. Dalam pelaksanaannya guru membimbing dan menjelaskan aturan diskusi pada siswa. Pada saat kegiatan diskusi berlangsung, siswa dalam satu kelompok akan saling berbagi data, pengalaman, serta pengetahuan untuk memecahkan suatu masalah.

Program kampus mengajar dapat menjadi salah satu alternatif dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak di SD ataupun Smp, melalui jurusan kesejahteraan sosial dan membawa manfaat positif bagi kelangsungan pendidikan di Indonesia. Kampus mengajar akan terus berlanjut pada masa yang akan datang dan akademisi di Indonesia akan terus melakukan inovasi untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas pendidikan dalam masalah kesejahteraan sosial. Mendorong mahasiswa kesejahteraan sosial untuk melakukan praktik kerja lapangan di SD ataupun SMP. Dalam praktik kerja lapangan, mahasiswa dapat membantu guru SD atau Smp dalam mengembangkan program-program yang bermanfaat bagi siswa, serta memberikan bantuan dalam mendukung kegiatan pembelajaran di SD ataupun smp .

Dengan melakukan beberapa cara yaitu kampus dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak di SD ataupun Smp melalui jurusan kesejahteraan sosial. Metode yang digunakan ialah metode diskusi berfokus pada siswa atau student center dengan menggunakan Model Pemberdayaan Langsung, dan peranan yang digunakan dalam program ini yaitu Enabler dan fasilitator. sehingga diharapkan siswa dapat selalu aktif saat proses pembelajaran berlangsung. Dalam pelaksanaannya guru membimbing dan menjelaskan aturan diskusi pada siswa. Pada saat kegiatan diskusi berlangsung, siswa dalam satu kelompok akan saling berbagi data, pengalaman, serta pengetahuan untuk memecahkan suatu masalah.

Manfaat program Kampus mengajar :
Bagi Mahasiswa

1. Menjadi agen perubahan pendidikan Indonesia.
2. Mengasah keterampilan hard skills dan soft skills.

Bagi sekolah :

1. Siswa mendapatkan pembelajaran dan peningkatan kompetensi literasi dan numerasi.
2. Guru mendapatkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
3. Percepatan adaptasi teknologi.

Bagi Perguruan Tinggi dan Dosen

Berkontribusi nyata bagi permasalahan pendidikan dasar. Dosen berkesempatan untuk berkolaborasi dengan mahasiswa, sekolah, dan guru. Dosen memiliki ruang pengabdian

untuk penerapan berbagai kajian, inovasi, dan kreativitas dalam peningkatan mutu pendidikan

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang saya lakukan mengenai Penerapan Program Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Anak di SD Negeri 060889 Jl Rebab, Titi Rantai, Medan Baru maka dapat memperoleh kesimpulan bahwa Program Kampus Mengajar membantu guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan Program Kampus Mengajar yaitu mengajar, membantu administrasi dan adaptasi teknologi. Yang mana dalam mengajar ini berupa penerapan Literasi, numerasi, yang diharapkan memberikan perubahan bagi siswa dalam pembelajaran ke arah yang lebih baik, memperbaiki karakter siswa, penggunaan bahasa siswa dalam kehidupan sehari-hari serta meningkatkan minat siswa dalam belajar. Program kampus mengajar dapat menjadi salah satu alternatif dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak di SD melalui jurusan kesejahteraan sosial. Berbagai cara yang dapat dilakukan antara lain membuat program mentorship, menyediakan bimbingan belajar gratis, mengadakan program pelatihan, menyediakan bahan ajar yang interaktif, dan menyelenggarakan program pengayaan. Program kampus mengajar dapat menjadi sarana yang efektif dalam membantu meningkatkan kualitas pendidikan anak di SD dan membawa manfaat positif bagi kelangsungan pendidikan di Indonesia. melalui program kampus mengajar, diharapkan kualitas pendidikan anak di SD dapat meningkat dan siswa dapat lebih siap dalam menghadapi tantangan di masa depan.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan:

- 1) Disarankan kepada mahasiswa kampus mengajar yang telah terpilih oleh Kemdikbud ataupun mitra usu agar mempersiapkan diri lebih matang sebelum turun ke sekolah dasar tempat mengabdikan.
- 2) Disarankan kepada guru untuk memberikan motivasi pada siswa dalam proses belajar mengajar.
- 3) Disarankan kepada pemerintah terutama Kemdikbud untuk terus mendukung dan memperbaiki program kampus mengajar karena dapat membantu guru dalam dunia pendidikan dan memajukan kualitas pendidikan di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak., penulis berterima kasih kepada pihak SDN 060889 yang memberikan bantuan dan dukungan, juga kepada Bapak Fajar Utama Ritonga, S.Sos, M.Kessos, selaku Dosen pengampu pkl 1 penulis, Ibu Hairani Siregar S.Sos, M.SP selaku Dosen Pembimbing Lapangan, Ibu Wasti Tarigan S.Pd selaku Guru Pamong Penulis dan Guru guru, siswa dan siswi sdn 060889 beserta operator dan pramu sekolah sdn 060889 yang telah membimbing penulis dengan sangat baik dalam proses penulisan jurnal ini dan Selama Kegiatan Kampus Mengajar Mitra USU

DAFTAR PUSTAKA

- Mudyaharjo. (2010). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Siagian, M. (2011). *Metode Penelitian Sosial*. Medan: PT Grasindo Monoratama.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta.
- Triandisyah, & dkk. (2021). Peningkatan Kualitas Pendidikan. *Program Semangat Belajar Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan*, 3-4.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. (n.d.). Jakarta: Dharma Bhakti